

Katalog

: 1101002.3308.050

# Statistik Daerah

★ 2016 ★

KECAMATAN SRUMBUNG



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAGELANG

# Statistik Daerah

★ 2016 ★

KECAMATAN SRUMBUNG



<https://monevlangkab.bps.go.id/>

**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN SRUMBUNG 2016**

No. ISSN : 2477-3735  
Katalog : 1101002.3308.050  
No. Publikasi : 3308050.1602  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : vii + 20 halaman

**Naskah** :  
Koordinator Statistik Kecamatan Srumbung

**Gambar Kulit** :  
BPS Kab Magelang

**Diterbitkan Oleh** :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang

# SAMBUTAN

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik atas penerbitan buku Statistik Daerah Kecamatan Srumbung Tahun 2016. Penyusunan Buku Statistik Daerah Kecamatan ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua".

Penerbitan Buku Statistik Daerah Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik yang telah terbit secara rutin yaitu Kecamatan Dalam Angka (KDA). Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas tentang kondisi wilayah Kecamatan.

Untuk itu saya mengharapkan semua Instansi/Dinas/Lembaga, baik Pemerintah maupun Swasta dapat meningkatkan kerjasamanya untuk kelancaran penyusunan buku ini, sehingga data yang disajikan akan lebih bermanfaat.

Akhirnya, semoga publikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dan evaluasi dalam perencanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan khususnya di wilayah Kecamatan Srumbung.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Kota Mungkid, September 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Magelang

Sri Wiyadi

# KATA PENGANTAR



**STATISTIK DAERAH KECAMATAN SRUMBUNG 2016** adalah merupakan publikasi tahunan yang disusun dan diterbitkan oleh Koordinator Statistik tingkat Kecamatan. Publikasi ini memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah Kecamatan Srumbung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada pada wilayah kecamatan.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik tingkat kecamatan lainnya yang sudah terbit. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisa.

Dengan terbitnya publikasi ini tak lupa kami, selaku Koordinator Statistik Kecamatan Srumbung mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Yth. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Magelang.
2. Yth. Camat Srumbung beserta jajarannya.
3. Yth. Kepala Instansi / Lembaga / Badan baik Pemerintah maupun Swasta se - Kecamatan Srumbung.
4. Yth. Kepala Desa dan Perangkatnya se - Kecamatan Srumbung.

Publikasi ini masih banyak kekurangannya, demi perbaikan dan sempurnanya di masa datang, baik kritik maupun saran yang membangun sangat kami harapkan.

Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Kota Mungkid,     September 2016  
Koordinator Statistik Kecamatan  
Srumbung ,

Eko Indarmawan

# DAFTAR ISI

Sambutan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
1. Geografi dan Iklim.....	1
2. Pemerintahan.....	3
3. Kependudukan .....	4
4. Pendidikan.....	7
5. Kesehatan .....	8
6. Pertanian .....	9
7. Pendapatan Regional .....	10
Lampiran .....	12

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Keadaan Geografi .....	1
<b>Tabel 1.2</b>	Luas Wilayah Desa di Kecamatan Srumbung.....	2
<b>Tabel 2.1</b>	Wilayah Administrasi Kecamatan Srumbung .....	3
<b>Tabel 3.1</b>	Indikator Penduduk Kecamatan Srumbung .....	4
<b>Tabel 4.1</b>	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid .....	7
<b>Tabel 5.1</b>	Jumlah Perempuan Usia Subur (PUS) dan Realisasi yang Menggunakan KB .....	8
<b>Tabel 6.1</b>	Luas Panen di Kecamatan Srumbung.....	9
<b>Tabel 7.1</b>	PDRB Kecamatan Srumbung.....	10
<b>Tabel 7.2</b>	Indeks Implisit Kecamatan Srumbung .....	11

# DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	Peta Wilayah Kecamatan Srumbung.....	1
<b>Gambar 3.1</b>	Penduduk Kecamatan Srumbung .....	4
<b>Gambar 3.2</b>	Piramida Penduduk Kecamatan Srumbung .....	5
<b>Gambar 3.3</b>	Kepadatan Penduduk Kecamatan Srumbung .....	6
<b>Gambar 4.1</b>	Jumlah Fasilitas Pendidikan .....	7
<b>Gambar 5.1</b>	Fasilitas Kesehatan .....	8
<b>Gambar 6.1</b>	Jumlah Rumah Tangga Pertanian.....	9
<b>Gambar 7.1</b>	Distribusi Persentasi PDRB atas Dasar Harga Berlaku tahun 2014 .....	10
<b>Gambar 7.2</b>	Pendapatan Per Kapita 2012 – 2014 .....	11

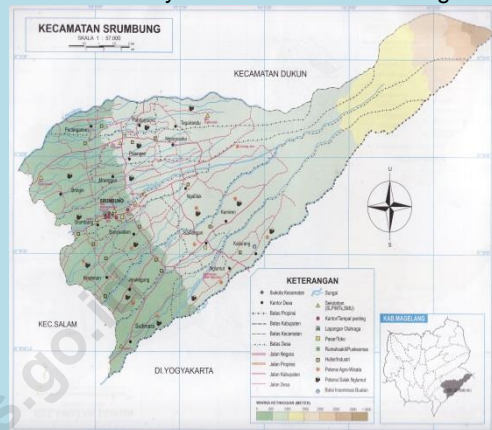




Kecamatan Srumbung merupakan salah satu dari dua puluh satu kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang. Kecamatan Srumbung ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Dukun di sebelah Utara, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Salam dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Muntilan.

Kecamatan Srumbung memiliki wilayah seluas 58,49 km<sup>2</sup> yang terbagi habis ke dalam 17 (tujuh belas) desa. Desa di Kecamatan Srumbung yaitu Sudimoro, Nglumut, Kaliurang, Kemiren, Kamongan, Jerukagung, Kradenan, Banyuadem, Ngablak, Srumbung, Bringin, Mranggen, Ngargosoko, Polengan, Pucanganom, Pandanretno dan Tegalrandu.

**Gambar 1.1**  
Peta Wilayah Kecamatan Srumbung



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

**Tabel 1.1**  
Keadaan Geografis

KEADAAN ALAM KECAMATAN SRUMBUNG	
<b>1. KEADAAN GEOGRAFIS</b>	
- Luas	: 58,49 Km <sup>2</sup>
- Ketinggian	: ±517 mdpl
<b>2. BATAS WILAYAH</b>	
- Sebelah Utara	: Kec. Dukun
- Sebelah Timur	: Kec. Tempel Kab. Sleman
- Sebelah Selatan	: Kec. Salam
- Sebelah Barat	: Kec. Muntilan
<b>3. JARAK DARI IBUKOTA KEC. SRUMBUNG</b>	
- Kab. Magelang	: 19 Km
- Prop. Jateng	: 95 Km

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

Tabel 1.2  
Luas Wilayah Desa di Kecamatan  
Srumbung ( Km<sup>2</sup> )

No	Desa	Luas
(1)	(2)	(3)
1	Sudimoro	3,65
2	Nglumut	1,44
3	Kaliurang	5,59
4	Kemiren	6,79
5	Kamongan	1,96
6	Jerukagung	2,53
7	Kradenan	4,63
8	Banyuadem	2,1
9	Ngablak	3,98
10	Srumbung	3,12
11	Bringin	5,36
12	Mranggen	4,59
13	Ngargosoko	4,53
14	Polengan	1,69
15	Pucanganom	2,18
16	Pandanretno	1,06
17	Tegalrandu	3,29
	Jumlah	58,49

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam  
Angka 2016

Jarak ibukota kecamatan ke ibu kota kabupaten kurang lebih 19 km sedangkan jarak ibukota kecamatan dengan masing-masing desa berkisar antara 2 km hingga 7 km. Desa Srumbung adalah desa terdekat dengan jarak hanya 2 km sedangkan desaterjauh adalah Desa Kaliurang dan Tegalrandu yang berjarak 7 Km. Wilayah Kecamatan Srumbung berada di Ketinggian antara 300-700 meter diatas permukaan laut.

Dari seluruh desa di Kecamatan Srumbung, Desa Kemiren mempunyai wilayah terluas yakni sebesar 6,79 km<sup>2</sup> atau 12 persen dari luas Kecamatan Srumbung. Sedangkan Desa Nglumut memiliki luas wilayah yang paling kecil yakni hanya sebesar 1,44 Km<sup>2</sup> atau 2 persen dari keseluruhan luas kecamatan.

Kecamatan Srumbung membawahi 17 Desa dan terbagi dalam 141 Dusun, 504 Rukun Tetangga (RT), dan 156 Rukun Warga (RW)

Keberadaan pemerintah dalam suatu wilayah mutlak diperlukan. Tujuannya agar dalam setiap kegiatan pembangunan maupun dalam kegiatan kemasyarakatan dapat berjalan dengan teratur.

Kecamatan Srumbung membawahi 17 Desa, mempunyai 141 Dusun, 504 Rukun Tetangga (RT), dan 504 Rukun Warga (RW). Desa Kemiren merupakan desa yang mempunyai wilayah administrasi terkecil sedangkan desa/kelurahan dengan wilayah administrasi terbesar adalah Desa Bringin.

Kepala desa dipilih oleh warga melalui proses pemilihan langsung yang dilaksanakan setiap 6 tahun sekali. Dalam penyelenggaraan tugas dan wewenang pemerintah desa, kepala desa dibantu oleh sekretaris desa. Dari 17 desa di Kecamatan Srumbung, ada 10 desa yang jabatan sekretaris desanya masih kosong. Kesepuluh desa tersebut adalah Sudimoro, Jerukagung, Ngablak, Srumbung, Mranggen, Polengan, Pucanganom, Pandanretno, dan Tegalrandu.

Badan Perwakilan Desa (BPD) merupakan lembaga legislatif tingkat desa berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Semua desa yang ada di Kecamatan Srumbung sudah mempunyai lembaga ini.

Tabel 2.1  
Wilayah Administrasi Kecamatan  
Srumbung, 2015

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Sudimoro</b>	9	9	33
<b>Nglumut</b>	3	3	9
<b>Kaliurang</b>	5	6	24
<b>Kemiren</b>	3	4	11
<b>Kamongan</b>	4	4	15
<b>Jerukagung</b>	7	7	25
<b>Kradenan</b>	14	14	52
<b>Banyuadem</b>	8	8	23
<b>Ngablak</b>	7	7	18
<b>Srumbung</b>	14	14	35
<b>Bringin</b>	21	36	90
<b>Mranggen</b>	14	12	58
<b>Ngargosoko</b>	7	7	18
<b>Polengan</b>	6	6	21
<b>Pucanganom</b>	8	8	29
<b>Pandanretno</b>	4	4	15
<b>Tegalrandu</b>	7	7	28
<b>Jumlah</b>	141	156	504

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka, 2016

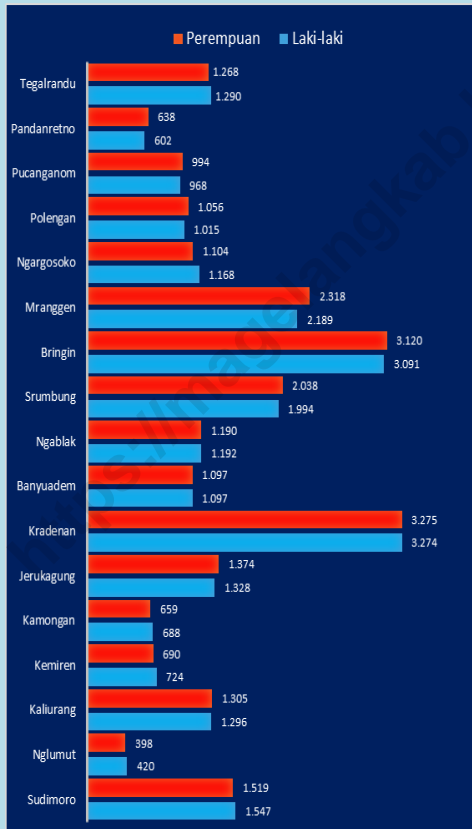
Jumlah penduduk Kec Srumbung tahun 2015 mencapai 47 926 penduduk, dengan 23 883 penduduk laki-laki dan 24043 penduduk perempuan.

Tabel 3.1  
Indikator Penduduk Kecamatan  
Srumbung 2015

URAIAN	2015
(1)	(2)
Penduduk (Jiwa)	47 926
Sex Rasio (Persen, L/P)	99
Kepadatan (Jiwa/km <sup>2</sup> )	901

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

Gambar 3.1  
Penduduk Kec Srumbung Menurut Desa  
2015



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

Penduduk merupakan modal dasar bagi pelaksanaan pembangunan sekaligus juga menjadi beban berat dalam pembangunan. Untuk itu, perencanaan kependudukan harus benar-benar baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dengan mengetahui keberadaan penduduk memungkinkan perencanaan pembangunan akan lebih tepat dan terarah.

Estimasi jumlah penduduk di Kecamatan Srumbung tahun 2015 sebanyak 47 926 jiwa terdiri dari 23 883 laki-laki dan 24 043 perempuan. Perbandingan jenis kelamin (*sex ratio*) di Kecamatan Srumbung sebesar 99 yang artinya setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Srumbung terdapat 99 penduduk laki-laki. Sedangkan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Srumbung adalah 799 jiwa yang artinya setiap 1 Km<sup>2</sup> dihuni oleh sekitar 799 jiwa.

Dari 17 desa di Kecamatan Srumbung, Desa Kradenan merupakan desa dengan jumlah penduduk tertinggi, yakni sebesar 6.389 Jiwa. Sedangkan Desa Nglumut mempunyai jumlah penduduk terendah yaitu sebesar 799 jiwa.

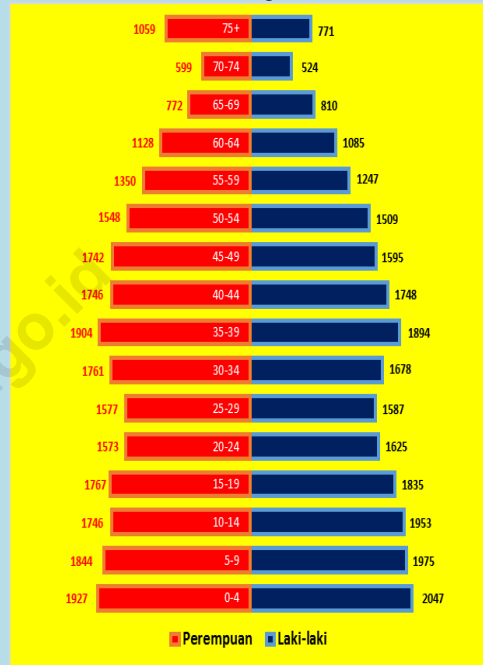


## Tingkat Kelahiran di Kecamatan Srumbung Cukup Tinggi dilihat Dari Jumlah Penduduk Usia 0 – 4 Tahun yang Cukup Besar

Salah satu metode untuk menyajikan data usia dan jenis kelamin penduduk dengan menggunakan piramida penduduk, karena gambar ini memberikan kesan visual yang cepat tentang apa yang terjadi dalam populasi (penduduk) disuatu wilayah. Gambaran tersebut berupa komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin serta karakteristiknya. Terdapat 3 jenis piramida penduduk yaitu piramida muda (*ekspansif*), piramida tua (*konstruktif*) dan piramida statis (*stasioner*).

Grafik di samping menggambarkan penduduk Kecamatan Srumbung dari grafik piramida penduduk tersebut Kecamatan Srumbung dapat dikategorikan kedalam jenis piramida muda (*ekspansif*) karena jumlah penduduk usia muda lebih besar dari jumlah penduduk usia tua, ini menunjukkan masih tingginya angka kelahiran dan tingginya angka kematian ketika mulai memasuki usia tua walaupun pada usia 75+ grafik pada piramida melebar.

Gambar 3.2  
Piramida Penduduk Kecamatan Srumbung, 2015



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

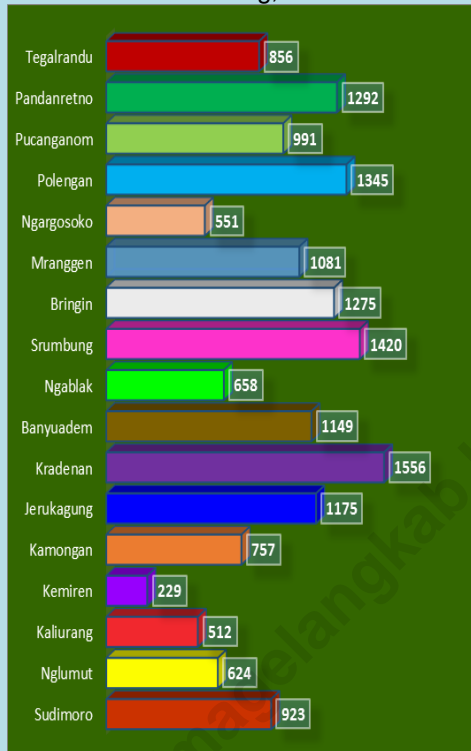
\*\*\*Tahukah anda ??

**Tingkat Kelahiran di Kecamatan Srumbung cukup tinggi, Dilihat dari jumlah penduduk usia muda ( 0-4 ) Tahun yang cukup banyak.**

## KEPENDUDUKAN

Kepadatan Penduduk Kecamatan Srumbung Tahun 2015  
Sebesar 901 Jiwa/Km<sup>2</sup>

Gambar 3.3  
Kepadatan Penduduk Kecamatan  
Srumbung, 2015



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

$$RK_{total} = \frac{P(0-14) + P(65+)}{P(15-64)} \times 100$$

Dengan luas wilayah Kecamatan Srumbung sekitar 58,49 km<sup>2</sup> yang didiami oleh 47 926 jiwa, maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Srumbung sebanyak kurang lebih 901 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kradenan merupakan desa di Kecamatan Srumbung dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu mencapai 1556 jiwa/km<sup>2</sup>, sedangkan Desa Kemiren merupakan desa dengan tingkat kepadatan terendah yaitu sekitar 229 jiwa/km<sup>2</sup>.

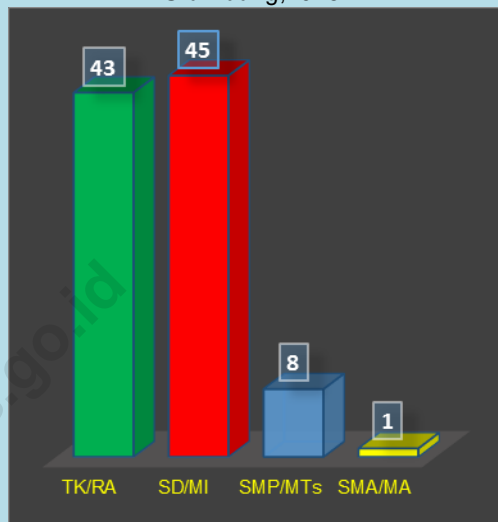
Rasio Ketergantungan (RK), secara umum menggambarkan perbandingan antara jumlah penduduk usia tidak produktif, yaitu usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas dibandingkan dengan penduduk usia produktif, yaitu 15-64 tahun. Tahun 2015 rasio ketergantungan penduduk di Kecamatan Srumbung sebesar 50,24 yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 50 penduduk yang tidak produktif.

Tahun 2015, Kecamatan Srumbung memiliki 43 TK/RA, 45 SD/MI, 8 SMP/MTs serta 1 SMA

Tahun 2015 jumlah sekolah di Kecamatan Srumbung sebanyak 43 taman kanak-kanak, 19 dikelola oleh swasta dan 24 RA, sekolah dasar sebanyak 45 yang terdiri dari 27 sekolah dasar negeri, 2 sekolah dasar swasta dan 16 Madrasah Ibtidaiyah, terdapat 2 sekolah menengah pertama negeri, 4 sekolah menengah pertama swasta, dan 2 Madrasah Tsanawiyah. Sedangkan untuk sekolah menengah atas di kecamatan Srumbung hanya ada 1 sekolah menengah atas yang dikelola swasta.

Jumlah murid taman kanak-kanak pada tahun 2015 sebanyak 1 435 siswa, sedangkan jumlah guru sebanyak 102 guru. Jika dirata-rata, 1 guru mengajar 14. sedangkan jumlah murid SD sebanyak 4 247 dan guru sebanyak 381. Rasio antara guru dan murid SD sebesar 1 banding 11. Di tingkat SMP/MTs terdapat 159 guru dan 1 865 murid, dengan perbandingan 1 banding 11. Dan pada tingkat SMA terdapat 66 murid dan 13 guru dengan rasio 1 banding 5.

Grafik 4.1  
Jumlah Fasilitas Pendidikan Kecamatan Srumbung, 2015



Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka, 2016

Tabel 4.1  
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid, 2015

Uraian/indikator		Jumlah
(1)	(2)	(3)
TK/RA	Sekolah	43
	Guru	102
	Murid	1 435
SD/MI	Sekolah	45
	Guru	381
	Murid	4 247
SMP/MTs	Sekolah	8
	Guru	159
	Murid	1 865
SMA	Sekolah	1
	Guru	13
	Murid	66

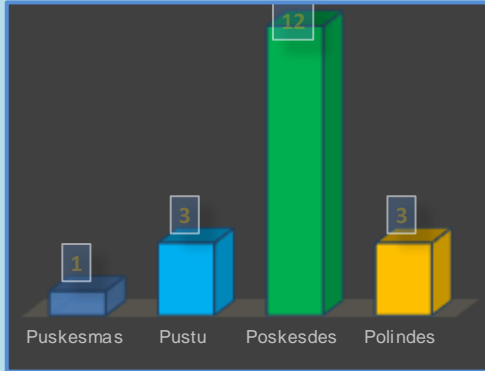
Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka, 2016

Di Kecamatan Srumbung memiliki 1 Puskesmas, 3 Pustu, 12 Poskesdes, dan 3 Polindes



Grafik 5.1

Fasilitas Kesehatan, 2015



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka, 2016

Tabel 5.1

Jumlah Perempuan Usia Subur (PUS) dan Realisasi yang menggunakan KB, 2015

Desa	PUS	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Sudimoro	595	494	83,03
Nglumut	152	126	82,89
Kaliurang	498	397	79,72
Kemiren	220	173	78,64
Kamongan	239	200	83,68
Jerukagung	413	337	81,60
Kradenan	1168	924	79,11
Banyuadem	375	310	82,67
Ngablak	410	308	75,12
Srumbung	662	527	79,61
Bringin	993	764	76,94
Mranggen	823	673	81,77
Ngargosoko	401	325	81,05
Polengan	367	310	84,47
Pucangano	343	282	82,22
Pandanretno	194	156	80,41
Tegalrandu	378	305	80,69

Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka 2016

Ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat. Fasilitas kesehatan di Kecamatan Srumbung berupa 1 puskesmas, 3 puskesmas pembantu, 12 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan 3 Pondok Bersalin Desa (Polindes)

Kelangsungan program keluarga berencana (KB) di Kecamatan Srumbung berdasar persentase Pasangan usia subur (PUS) yang telah menggunakan alat kontrasepsi baru mencapai 80,32 persen. Persentase tersebut dapat menjadi tolak ukur evaluasi pemerintah bersama dengan kader-kader yang berada di tengah masyarakat untuk lebih meningkatkan kesadaran PUS menggunakan alat kontrasepsi.

Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan di kecamatan Srumbung adalah suntik, IUD dan MOW, sedangkan yang tidak terlalu populer adalah MOP (data terlampir).



*Tahun 2014 Luas Panen Padi, Jagung dan Ubi Kayu mencapai 2 352 Ha, 338 Ha dan 174 Ha*

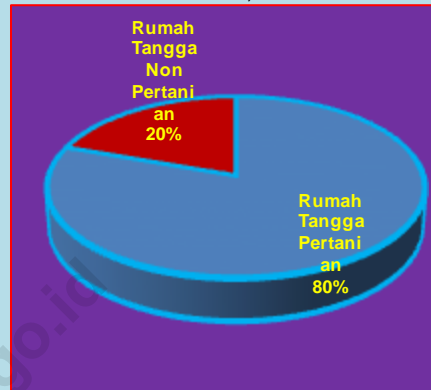
Pertanian merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Magelang. Penduduk di Magelang sebagian besar bergantung pada sektor pertanian ini, demikian juga yang terjadi pada Kecamatan Srumbung.

Kecamatan Srumbung merupakan salah satu kecamatan yang wilayahnya mengandalkan sektor pertanian dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2013 jumlah rumah tangga pengelola usaha pertanian sebesar 10.393 dari 12.936 Rumah tangga yang ada di kecamatan Srumbung hasil pemutakhiran ST-2013 atau sekitar 80 % dari total rumah tangga.

Selama tahun 2015 kecamatan Srumbung mempunyai luas panen Padi 2 352 Ha, luas Panen Jagung 338 Ha dan luas panen ubi Kayu 174 Ha.

Untuk luas panen padi terluas terdapat di bulan Februari, Maret dan Juni untuk jagung terdapat di bulan Oktober dan November sedangkan Ubi Kayu terjadi luas panen terluas pada bulan Februari, Mei dan Juni

Gambar 6.1  
Jumlah Rumah Tangga Pertanian dan Non Pertanian, 2013

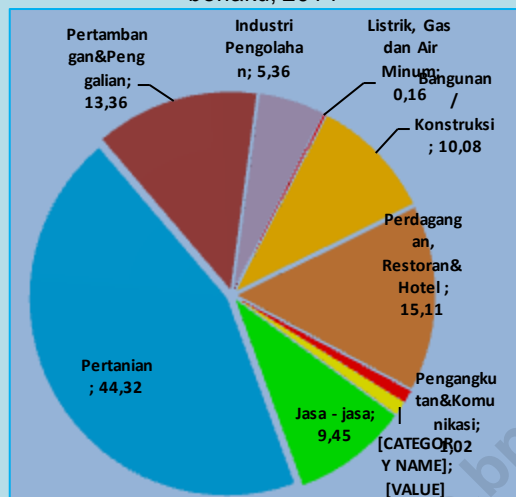


Tabel 6.1  
Luas Panen Kecamatan Srumbung, 2015

Bulan	Luas Panen (Ha)		
	Padi	Jagung	Ubi Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	163	33	9
Februari	275	-	34
Maret	392	-	13
April	204	-	11
Mei	217	-	21
Juni	449	-	26
Juli	226	-	18
Agustus	111	31	13
September	206	68	13
Oktober	62	80	4
November	28	80	7
Desember	19	46	5

Sumber : Kecamatan Srumbung dalam Angka 2016

Gambar 7.1  
Distribusi Persentasi PDRB atas dasar harga berlaku, 2014



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

Tabel 7.1  
PDRB Kecamatan Srumbung

Uraian	2014
(1)	(2)
PDRB adh berlaku (Juta)	951 226,77
PDRB adh konstan (Juta)	378 455,61
PDRB perkapita adhb (Rupiah)	21 348 405,43
PDRB perkapita adhk (Rupiah)	8 095 826,64
Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,35

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Tahun 2014 nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kecamatan Srumbung sebesar 951 226,77 juta rupiah sedangkan nilai PDRB atas dasar harga konstan sebesar 378 455,61 juta rupiah.

Pada pertumbuhan ekonomi sebesar 3,35 persen kontribusi penyumbang PDRB terbesar adalah sektor pertanian sebesar 44,32 persen sedangkan yang memiliki andil paling kecil dalam perekonomian Kecamatan Srumbung adalah sektor listrik, gas dan air minum yaitu sebesar 0.16 persen.

Besaran pendapatan perkapita yang mencerminkan tingkat produktivitas penduduk di kecamatan Srumbung tahun 2014 atas dasar harga berlaku sebesar 21 348 405,43 rupiah dan 8 095 826,64 rupiah atas dasar harga konstan

Indeks Harga Implisit adalah suatu indeks harga yang menggambarkan perbandingan antara nilai produk atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan, sedangkan perubahan Indeks Harga Implisit mencerminkan tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu periode. Perubahan Indeks Harga Implisit dapat dianggap lebih menggambarkan tingkat inflasi yang menyeluruh dibandingkan dengan indikator inflasi lainnya.

Dari tabel di samping diperoleh bahwa pada tahun 2014 di Kecamatan Srumbung telah terjadi inflasi (perubahan Indeks Harga Implisit) berbagai jenis produk sebesar 251,34 persen apabila dinilai harga pada tahun 2000.

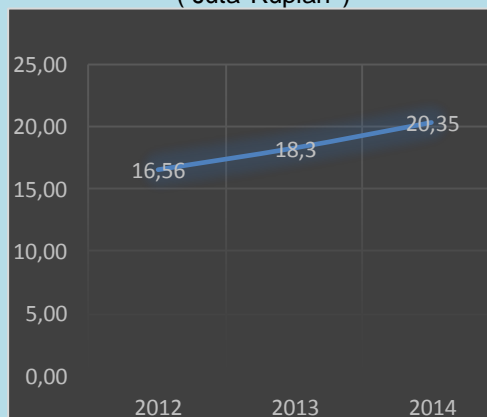
Peningkatan kesejahteraan penduduk Srumbung juga dapat dikatakan sudah meningkat cukup baik yakni terlihat dari besaran pendapatan per kapitanya. Bahwa selama kurun waktu 3 (Tiga) tahun terakhir diperoleh data bahwa pendapatan perkapita Kecamatan Srumbung selalu meningkat yaitu di tahun 2012 sebesar 16,56 juta meningkat menjadi 20,35 juta di tahun 2014. Peningkatan tersebut juga sebagai salah satu indikasi dari keberhasilan program pembangunan yang dilaksanakan.

Tabel 7.2  
Indeks Implisit Kecamatan Srumbung  
2014

Uraian	2014
(1)	(2)
Pertanian	255,82
Pertambangan	237,24
Industri Pengolahan	263,33
Listrik, Gas dan Air Minum	297,53
Konstruksi	241,23
Perdagangan	271,51
Angkutan dan Komunikasi	204,10
Keuangan dan Jasa Perusahaan	236,24
Jasa - jasa	235,39
<b>Kecamatan Srumbung</b>	<b>251,34</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

Gambar 7.2  
Pendapatan Per kapita 2012 – 2014  
( Juta Rupiah )



Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

# LAMPIRAN

<https://magelangkab.bps.go.id>

**Tabel 3.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Srumbung Dirinci per Desa, 2015**

No	Desa	Luas	Jumlah Penduduk		Kepadatan
			Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sudimoro	3.65	1 547	1 519	923
2	Nglumut	1.44	420	398	624
3	Kaliurang	5.59	1 296	1 305	512
4	Kemiren	6.79	724	690	229
5	Kamongan	1.96	688	659	757
6	Jerukagung	2.53	1 328	1 374	1 175
7	Kradenan	4.63	3 274	3 275	1 556
8	Banyuadem	2.1	1 097	1 097	1 149
9	Ngablak	3.98	1 192	1 190	658
10	Srumbung	3.12	1 994	2 038	1 420
11	Bringin	5.36	3 091	3 120	1 275
12	Mranggen	4.59	2 189	2 318	1 081
13	Ngargosoko	4.53	1 168	1 104	551
14	Polengan	1.69	1 015	1 056	1 345
15	Pucanganom	2.18	968	994	991
16	Pandanretno	1.06	602	638	1 292
17	Tegalrandu	3.29	1 290	1 268	856
<b>Jumlah</b>		<b>58.49</b>	<b>23 883</b>	<b>24 043</b>	<b>901</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka Tahun 2016

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin, 2015

Desa	Penduduk		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2 047	1 927	3 974
5-9	1 975	1 844	3 819
10-14	1 953	1 746	3 699
15-19	1 835	1 767	3 602
20-24	1 625	1 573	3 198
25-29	1 587	1 577	3 164
30-34	1 678	1 761	3 439
35-39	1 894	1 904	3 798
40-44	1 748	1 746	3 494
45-49	1 595	1 742	3 337
50-54	1 509	1 548	3 057
55-59	1 247	1 350	2 597
60-64	1 085	1 128	2 213
65-69	810	772	1 582
70-74	524	599	1 123
75+	771	1059	1 830
<b>Jumlah</b>	<b>23 883</b>	<b>24 043</b>	<b>47 926</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka Tahun 2016

Tabel 6.1 Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Menjadi Peserta KB Aktif di Jalur Pemerintah dirinci Menurut Desa dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2015

No	Desa	PUS	Peserta KB Non Hormonal			
			IUD	MOW	MOP	KONDOM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sudimoro	595	115	25	2	4
2	Nglumut	152	11	7	1	4
3	Kaliurang	498	51	34	0	14
4	Kemiren	220	22	6	0	0
5	Kamongan	239	16	10	0	3
6	Jerukagung	413	39	23	3	5
7	Kradenan	1 168	102	54	0	8
8	Banyuadem	375	27	7	0	2
9	Ngablak	410	29	10	0	9
10	Srumbung	662	124	35	1	9
11	Bringin	993	177	59	2	9
12	Mranggen	823	205	95	0	9
13	Ngargosoko	401	62	51	1	7
14	Polengan	367	84	28	1	2
15	Pucanganom	343	87	5	4	4
16	Pandanretno	194	31	9	0	5
17	Tegalrandu	378	63	4	0	7
Jumlah		8 231	1 245	462	15	101



Lanjutan Tabel 6.1

No	Desa	PUS	Peserta KB Hormonal			Jumlah
			IMPLAN	SUNTIK	PIL	
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Sudimoro	595	5	5	10	166
2	Nglumut	152	11	0	1	35
3	Kaliurang	498	23	0	0	122
4	Kemiren	220	29	2	7	66
5	Kamongan	239	14	0	6	49
6	Jerukagung	413	8	1	2	81
7	Kradenan	1 168	35	61	34	294
8	Banyuadem	375	14	19	11	80
9	Ngablak	410	12	11	12	83
10	Srumbung	662	32	92	17	310
11	Bringin	993	39	55	17	358
12	Mranggen	823	134	15	45	503
13	Ngargosoko	401	13	14	15	163
14	Polengan	367	22	5	0	142
15	Pucanganom	343	6	68	14	188
16	Pandanretno	194	3	31	8	87
17	Tegalrandu	378	6	11	5	96
<b>Jumlah</b>		<b>8 231</b>	<b>406</b>	<b>390</b>	<b>204</b>	<b>2 823</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016



Tabel 6.2 Banyaknya Pasangan Usia Subur yang Menjadi Peserta KB Aktif di Jalur Swasta dirinci Menurut Desa dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2015

No	Desa	PUS	Peserta KB Non Hormonal			
			IUD	MOW	MOP	KONDOM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sudimoro	595	67	4	0	7
2	Nglumut	152	3	0	0	0
3	Kaliurang	498	51	0	0	10
4	Kemiren	220	29	2	0	2
5	Kamongan	239	17	4	0	4
6	Jerukagung	413	56	1	0	11
7	Kradenan	1 168	37	1	0	39
8	Banyuadem	375	32	5	0	0
9	Ngablak	410	13	1	0	25
10	Srumbung	662	22	3	0	4
11	Bringin	993	43	8	0	20
12	Mranggen	823	30	4	0	6
13	Ngargosoko	401	12	1	0	18
14	Polengan	367	20	0	0	6
15	Pucanganom	343	21	1	0	3
16	Pandanretno	194	2	0	0	1
17	Tegalrandu	378	31	0	0	16
Jumlah		8 231	486	35	0	172

Lanjutan Tabel 6.2

No	Desa	PUS	Peserta KB Hormonal			Jumlah
			IMPLAN	SUNTIK	PIL	
(1)	(2)	(3)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Sudimoro	595	5	221	24	328
2	Nglumut	152	1	84	3	91
3	Kaliurang	498	0	203	11	275
4	Kemiren	220	0	62	12	107
5	Kamongan	239	10	106	10	151
6	Jerukagung	413	1	161	26	256
7	Kradenan	1 168	0	514	39	630
8	Banyuadem	375	4	168	21	230
9	Ngablak	410	0	143	43	225
10	Srumbung	662	9	126	53	217
11	Bringin	993	4	306	25	406
12	Mranggan	823	0	82	48	170
13	Ngargosoko	401	0	100	31	162
14	Polengan	367	0	128	14	168
15	Pucanganom	343	0	48	21	94
16	Pandanretno	194	0	65	1	69
17	Tegalrandu	378	0	142	20	209
<b>Jumlah</b>		<b>8 231</b>	<b>34</b>	<b>2 659</b>	<b>402</b>	<b>3 788</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

Tabel 7.1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku  
Kecamatan Srumbung Tahun 2012 – 2014

Lapangan Usaha	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	47,45	47,03	44,32
1.1. Tanaman Bahan Makanan	39,20	38,83	36,82
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	0,62	0,67	0,62
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	6,74	6,64	6,03
1.4. Kehutanan	0,59	0,58	0,55
1.5. Perikanan	0,29	0,31	0,30
2. Pertambangan dan Penggalian	12,89	13,24	13,36
3. Industri Pengolahan	4,95	4,91	5,36
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,15	0,16	0,16
5. Bangunan / Konstruksi	9,08	9,21	10,08
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	14,26	14,15	15,11
7. Pengangkutan dan Komunikasi	0,95	0,95	1,02
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,06	1,08	1,15
9. Jasa - jasa	9,22	9,27	9,45
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

Tabel 7.2. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto

Lapangan Usaha	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	236,82	252,25	255,82
1.1. Tanaman Bahan Makanan	247,13	263,81	269,55
1.2. Tanaman Perkebunan Rakyat	169,84	195,44	193,65
1.3. Peternakan & Hasil - hasilnya	200,09	208,45	202,22
1.4. Kehutanan	208,04	225,48	235,91
1.5. Perikanan	190,35	222,22	231,00
2. Pertambangan dan Penggalian	197,11	213,81	237,24
3. Industri Pengolahan	215,19	222,82	263,33
4. Listrik, Gas dan Air Minum	253,84	268,35	297,53
5. Bangunan / Konstruksi	200,34	210,29	241,23
6. Perdagangan, Restoran dan Hotel	229,58	236,80	271,51
7. Pengangkutan dan Komunikasi	168,35	178,20	204,10
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	198,15	209,38	236,24
9. Jasa - jasa	203,28	215,51	235,39
<b>Jumlah</b>	<b>220,71</b>	<b>233,61</b>	<b>251,34</b>

Sumber : Kecamatan Srumbung Dalam Angka 2016

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAGELANG**  
Jl. Soekarno - Hatta No.4 Telp./Fax.(0293) 788143, Kota Mungkid 56511  
E-Mail : bps3308@bps.go.id, Homepage <http://magelangkab.bps.go.id/>



9 772477 373000